

**PENGARUH *SLACK RESOURCES*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY***

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi**



Oleh:
NURFAIZAH USMAN
2017310588

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Nurfaizah Usman
Tempat, Tanggal Lahir : Siak, 27 Juni 1999
NIM : 2017310588
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Keuangan
J u d u l : **Pengaruh *Slack Resources, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Disetujui dan diterima baik oleh :

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal:.....

(Dra. Nur Suci I. Mei Murni, Ak., MM., CA)
NIDN: 0701056402

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
Tanggal

(Dr. Nanang Shonhadji, SE., Ak., M.Si., CA.,CIBA., CMA)
NIDN: 0731087601

PENGARUH *SLACK RESOURCES*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

NURFAIZAH USMAN

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

2017310588@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of slack resources, profitability, and company size on disclosure of corporate social responsibility in mining and agricultural companies listed on the IDX in 2019-2020. The population in this study are mining and agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period. The sampling technique in this study used purposive sampling, namely the technique of determining the sample based on certain criteria or considerations. Data analysis techniques include descriptive statistical tests, classical assumption tests, and multiple linear regression tests with the help of SPSS software. The results of this study are slack resources have a positive effect on the disclosure of corporate social responsibility, while profitability and company size have a negative effect on the disclosure of corporate social responsibility.

Keyword: *slack resources, Profitability, company size, corporate social responsibility*

PENDAHULUAN

Tahun 2019 hingga 2021 ini, Indonesia khususnya dan dunia mengalami pandemic global Covid-19 yang awal mulanya dari Wuhan Cina hingga menyebar hampir ke seluruh negara di dunia. Di lansir dari (Merdeka.com web site, 2021) Menteri ketenagakerjaan, Ida Fauziyah mencatat 17,8 persen perusahaan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) selama pandemi covid berlangsung. Selain itu 25,6 persen merumahkan pekerjanya dan 10 persen perusahaan melakukan keduanya. Survei yang dilakukan Kemnaker pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sekitar 88 persen perusahaan terdampak pandemi yang mengakibatkan kerugian pada operasional perusahaan. Meskipun hal ini terjadi beberapa perusahaan tetap melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* untuk membantu masyarakat sekitar yang terkena dampak pandemi Covid 19.

Pengungkapan CSR juga dipengaruhi oleh *slack resources*. *Slack*

resources didefinisikan sebagai penahanan sumber daya yang digunakan perusahaan untuk menghadapi kondisi tekanan internal maupun tekanan eksternal (Bourgeois, 1981). Penelitian terkait *slack resources* terhadap kualitas pengungkapan CSR telah banyak diteliti di luar negeri tetapi di Indonesia penelitian ini masih sedikit dilakukan dan masih terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu. (Sulhan, 2016) dan (Anggraeni & Djakman, 2017) dalam penelitiannya menemukan ada pengaruh positif *slack resources* terhadap kualitas pengungkapan CSR sedangkan (Ahlstrom & Ficekova, 2017) menemukan pengaruh negatif dan (Rahmawati, 2018) menemukan tidak terdapat pengaruh *slack resources* terhadap kualitas pengungkapan CSR.

Hubungan antara *profitabilitas* perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Sehingga semakin tinggi

tingkat *profitabilitas* perusahaan, semakin besar pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan. Penelitian sebelumnya mengenai *profitabilitas* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dilakukan oleh (Purwanto, 2011) menyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan hasil dari penelitian (Sukenti, Hidayati, & Mawardi, 2017) *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Ukuran perusahaan adalah skala tertentu untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Secara umum, sebuah perusahaan besar tidak terlepas dari tekanan politis yaitu tekanan untuk melakukan pertanggung jawaban sosial sehingga akan mengungkapkan informasi lebih banyak dan lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil (Putra, 2011). Ukuran perusahaan bisa dilihat dengan menggunakan total aktiva natural atau log total aset. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. ukuran perusahaan turut menentukan kepercayaan investor, semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin dikenal dimasyarakat yang berarti semakin mudah mendapatkan informasi mengenai perusahaan (Jogiyanto, 2008).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menguji kembali dan mengembangkan penelitian sejenis dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Slack Resources*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*” Studi empiris pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Maka dengan melakukan penelitian ini, diharapkan penulis dapat menutupi keterbatasan yang ada pada penelitian sebelumnya atau menemukan hal berbeda dengan temuan sebelumnya.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). (Chairiri & Ghozali, 2007). Berdasarkan asumsi *stakeholder theory*, maka perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan sosial. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern* (Hadi, 2011).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility* menurut *World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) adalah suatu komitmen dari perusahaan untuk melaksanakan etika berperilaku dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Komitmen lainnya adalah meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, serta masyarakat luas. Harmonisasi antara perusahaan dengan masyarakat skitarnya dapat tercapai apabila terdapat komitmen penuh dari manajemen puncak perusahaan terhadap penerapan *Corporate Social Responsibility* sebagai akuntabilitas publik (Effendi, 2016).

Slack Resources

Slack resources didefinisikan sebagai sumber lebih yang dapat digunakan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi tekanan internal dan eksternal (Bourgeois, 1981). Perusahaan yang memiliki *slack resources* diharapkan memiliki kualitas pengungkapan CSR yang lebih baik karena mereka akan

melaksanakan investasi CSR yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sedikit (atau tidak memiliki) slack resources (Anggraeni & Djakman, 2017). Slack resources bersifat diskresioner sehingga pemanfaatan dana ekstra tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan banyak pihak (Arora & Dharwadkar, 2011).

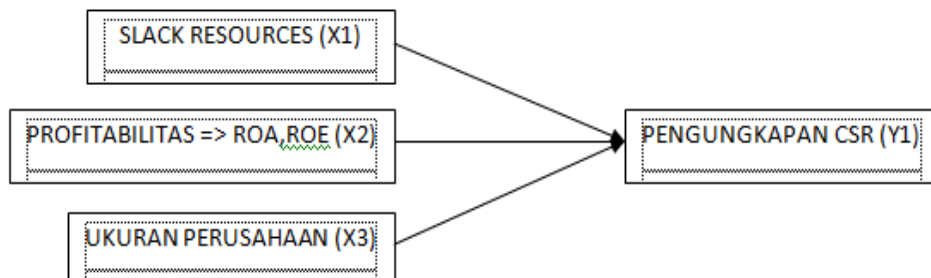
Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2008) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan. Menurut (Fahmi, 2011) mengatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang

ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala tertentu untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Secara umum, sebuah perusahaan besar tidak terlepas dari tekanan politis yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial sehingga akan mengungkapkan informasi lebih banyak dan lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil (Putra, 2011). Ukuran perusahaan bisa dilihat dengan menggunakan total aktiva natural atau log total aset. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. ukuran perusahaan turut menentukan kepercayaan investor, semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin dikenal dimasyarakat yang berarti semakin mudah mendapatkan informasi mengenai perusahaan (Jogiyanto, 2008).



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Berikut kriteria dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2020.
2. Perusahaan pertambangan dan pertanian yang secara konsisten melaporkan laporan keuangan dan laporan tahunan di BEI tahun 2019-2020.
3. Perusahaan pertambangan dan pertanian yang menyajikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara berturut-turut periode 2019-2020

dan bisa diunduh di *website* masing-masing perusahaan.

4. Perusahaan pertambangan dan pertanian yang menerapkan dan menjalankan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tahun 2019-2020

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI melalui *website* resmi BEI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat dan menganalisa data pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan pertambangan dengan kriteria yang telah ditentukan guna memperoleh data pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *slack resources*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan.

Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menguji pengaruh *slack resources*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
2. Ruang lingkup penelitian ini adalah industri pengelola sumber daya alam yaitu pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Tahun periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2019-2020.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah *slack resources* (X1), *profitabilitas* (X2), ukuran perusahaan (X3) sedangkan variabel dependen (Y) yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Definisi Operasional Variabel

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Berdasarkan peraturan Bapepam No. VIII.G.2 tentang laporan tahunan dan kesesuaian item CSR untuk diaplikasikan di Indonesia, maka kemudian dilakukan adanya penyesuaian sehingga diperoleh hasil bahwa terdapat 91 item yang termasuk kedalam kategori pengungkapan CSR yang sesuai dengan kondisi di Indonesia. Indikator pengungkapan GRI dibagi menjadi tiga kelompok utama yaitu indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan dan indikator kinerja sosial. Rumus penghitungan pengungkapan CSR menurut situs www.globalreporting.org adalah sebagai berikut.

$$CSRI_j = \frac{\sum X_i}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

n: Jumlah item untuk perusahaan

$\sum X_i$: Total angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan. *dummy variable*: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

Slack Resources

Slack resources didefinisikan sebagai sumber lebih yang dapat digunakan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi tekanan internal dan eksternal (Bourgeois, 1981). Perusahaan yang memiliki *slack resources* diharapkan memiliki kualitas pengungkapan CSR yang lebih baik karena mereka akan melaksanakan investasi CSR yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sedikit (atau tidak memiliki) *slack resources* (Anggraeni & Djakman, 2017). Pengukuran *slack resources* disebutkan dalam (Anggraeni & Djakman, 2017).

$$SR = LN \text{ Kas dan Setara Kas}$$

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2008) menyatakan bahwa rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala tertentu untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan bisa dilihat dengan menggunakan total aktiva natural

atau log total aset. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. ukuran perusahaan turut menentukan kepercayaan investor, semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin dikenal dimasyarakat yang berarti semakin mudah mendapatkan informasi mengenai perusahaan (Jogiyanto, 2008).

$$\text{SIZE} = \log (\text{nilai total aktiva}).$$

Alat Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan *software* SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif Semua Variabel

Deskriptif Statistic					
	n	Minimum	maksimum	mean	Std deviasi
CSR	66	.53	.98	.9081	.07569
SR	66	1844	3747	2801.35	302.158
ROA	66	-.09	.10	.0196	.04570
ROE	66	-17782.26	2233.52	-371.6656	2536.15821
UP	66	27.35	40.47	31.1132	2.45279
Valid N	66				

Sumber: data diolah

Dari tabel 1 diketahui bahwa variable pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) diukur dengan indeks GRI yang terdiri dari 91 item. Pada uji statistic deskriptif menunjukkan dari 66 sampel data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa tingkat pengungkapan CSR memiliki nilai mean sebesar 0,90, dan standard deviasi sebesar 0,07. Perusahaan yang memiliki nilai minimum dari pengungkapan CSR adalah PT ABM Investama Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,53. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memenuhi 63 poin dari 91 standard GRI yang ditetapkan pada laporan keberlanjutan. Perusahaan yang memiliki nilai maksimum adalah PT

Medco Energi Internasional Tbk, dan PT Indika Energy Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,98. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada beberapa perusahaan yang hampir memenuhi 91 poin GRI yang ditetapkan.

Variabel *Slack Resources* (SR) diukur dengan log kas dan setara kas perusahaan. Pada uji statistic deskriptif menunjukkan dari 66 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa *slack resources* memiliki nilai mean sebesar 2801,35, dan standard deviasi sebesar 302,16. Perusahaan yang memiliki nilai minimum *slack resources* adalah PT ABM Investama Tbk tahun 2019 sebesar Rp. 101.923.463 atau 18,44 mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kas dan

setara kas yang rendah dibandingkan perusahaan lainnya, perusahaan yang memiliki nilai maksimum adalah PT Astra International Tbk sebesar Rp. 18.843.024.6555.000.000 atau 37,47 pada tahun 2020.

Variabel *Profitabilitas* (PROF) diukur dengan ROA (*Return on Asset*). Pada uji statistic deskriptif menunjukkan dari 66 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa ROA memiliki nilai mean sebesar 0,02, dan standard deviasi sebesar 0,05. Perusahaan yang memiliki nilai minimum *profitabilitas* yang diukur dengan ROA adalah PT Eagle High Plantations Tbk pada tahun 2019 sebesar -0,09 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian (Rp. 1.444.060.000.000.) Perusahaan yang memiliki nilai maksimum adalah PT Astra International Tbk sebesar 0,10 yang memiliki laba Rp. 34.054.000.000.000 pada tahun 2019. Variabel *Profitabilitas* (PROF) diukur dengan ROE (*Return on Equity*) pada uji statistic deskriptif menunjukkan dari 66 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa ROE memiliki nilai mean sebesar -371,66, dan standard deviasi sebesar 2536,16. Perusahaan yang memiliki nilai minimum *profitabilitas* yang diukur dengan ROE adalah PT Jaya Agra Wattie Tbk pada tahun 2020 sebesar -17782,26 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian (Rp. 4.339.307.844.626.300) Perusahaan yang memiliki nilai maksimum adalah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar 2233,52 yang memiliki laba Rp. 26.571.802.985.000.000 pada tahun 2019.

Variabel Ukuran Perusahaan (UP) diukur dengan log total asset perusahaan. Pada uji statistic deskriptif menunjukkan dari 66 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai mean sebesar 301,11, dan standard deviasi sebesar 2,45. Perusahaan yang memiliki nilai minimum adalah PT Elnusa Tbk pada tahun 2020 yang mempunyai total asset

756.822.000.000 atau sebesar 27,35. Perusahaan yang memiliki nilai maksimum dari ukuran perusahaan adalah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2019 yang memiliki total asset Rp. 375.910.873.975.000.000 atau sebesar 40,47.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji normalitas dengan jumlah sampel 66 data selama 2019-2020. Hasil normalitas menunjukkan beberapa variabel memiliki nilai signifikansi 0,000 sehingga dari hasil pengujian tersebut dibuktikan bahwa data yang diolah oleh peneliti berdistribusi tidak normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
CSR	.239	66	.000
SR	.131	66	.007
ROA	.113	66	.035
ROE	.528	66	.000
UP	.220	66	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diolah

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SR	.368	2.719
	ROA	.813	1.229
	ROE	.776	1.288
	UP	.332	3.012

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai *tolerance* untuk *slack resources* sebesar 0,368, *profitabilitas ROA* sebesar 0,813 ROE sebesar 0,776, dan ukuran perusahaan sebesar 0,332. Dengan demikian nilai *tolerance* pada seluruh variabel mempunyai

nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model			Sig.
1	(Constant)	.145	.885
	SR	-3.362	.001
	ROA	1.486	.142
	ROE	1.565	.123
	UP	2.615	.011

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi dari variabel independen CSRSD sebesar 0,885 artinya tidak terjadi

heterokedastisitas. Pada variabel *slack resources* dan ukuran perusahaan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terjadi gejala heterokedastisitas, *profitabilitas* (ROA dan ROE) memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji F

Berdasarkan tabel 5 merupakan hasil *output* dari uji statistik F menunjukkan bahwa nilai sigfinikansi untuk pengaruh X1,X2,X3 dan X4 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $9,150 > F_{tabel} 2,52$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.

Tabel 5
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.140	4	.035	9.150	.000 ^b
	Residual	.233	61	.004		
	Total	.372	65			

a. Dependent Variable: CSRSD

b. Predictors: (Constant), UP, ROA, ROE, SR

Sumber: data diolah

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.612 ^a	.375	.334

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,375 yang berarti *slack resources*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi *corporate social responsibility* sebesar 37,5% sedangkan 62,5% yang tidak termasuk dalam model yang dijelaskan dan mempengaruhi variabel independen.

Hasil Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	8.553	.000
	SR	5.743	.000
	ROA	-3.775	.000
	ROE	-1.819	.074
	UP	-4.035	.000

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil tersebut, sehingga hasil pengambilan hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama
Hipotesis pertama dilakukan untuk menguji pengaruh *slack resources* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai signifikansi t hitung sebesar 0,00. Tingkat signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti *slack resources* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Pengujian Hipotesis Kedua
Hipotesis kedua dilakukan untuk menguji pengaruh *profitabilitas* (ROA) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai signifikansi t hitung sebesar 0,00. Tingkat signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti *profitabilitas* (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
3. Pengujian Hipotesis Ketiga
Hipotesis ketiga dilakukan untuk menguji pengaruh *profitabilitas* (ROE) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai signifikansi t hitung sebesar 0,07. Tingkat signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti *profitabilitas* (ROE) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
4. Pengujian Hipotesis Keempat
Hipotesis keempat dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai signifikansi t hitung sebesar 0,00. Tingkat signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_4 diterima yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pembahasan

Pengaruh *Slack Resources* terhadap Pengungkapan *Corporate Social*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *slack resources* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Hasil ini mengindikasikan bahwa banyaknya kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan menjamin bahwa kualitas pengungkapan CSR yang dilaporkan akan menjadi lebih baik.

Hal ini didukung oleh penelitian Sulhan (2016) dan Anggraeni dan Djakman (2017) dalam penelitiannya menemukan ada pengaruh positif *slack resources* terhadap kualitas pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Ahlstrom dan Ficekova (2017) menemukan pengaruh negatif dan Rahmawati (2018) menemukan tidak terdapat pengaruh *slack resources* terhadap kualitas pengungkapan CSR.

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* (ROA) berpengaruh sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Oktariani (2014) dan Rahajeng (2010) yang memiliki hasil bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) dan Herawati (2012) menemukan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rindawati, 2015) yang membuktikan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi aktivitas CSR pada setiap perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur, 2012) dan (Karima, 2013) menemukan hasil bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistic yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. *Slack Resources* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil ini mengindikasikan bahwa banyaknya kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan ikut menjamin bahwa kualitas pengungkapan CSR yang dilaporkan akan menjadi lebih baik.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka pengungkapan *corporate social responsibility* akan semakin rendah, kondisi tersebut disebabkan peningkatan profitabilitas atau kinerja keuangan saja tidak cukup untuk mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan sehingga disinyalir ada aspek lain yang turut mempengaruhi. Beberapa perusahaan dimasa pandemi covid-19 profitabilitasnya digunakan untuk membeli

perlengkapan APD, mengadakan buku petunjuk penggunaan alat dan isyarat bahaya, penyediaan penunjang kesehatan, serta keperluan lainnya yang berkaitan dengan kesehatan demi pencegahan wabah virus corona.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Adanya regulasi yang mewajibkan untuk CSR tersebut mengakibatkan setiap perusahaan baik kecil maupun besar harus melakukan kewajibannya dalam pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan CSR.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

1. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari dan mengolah data yang berdistribusi normal.
2. Variabilitas variabel nilai adjusted R Square sebesar 0,375 yang berarti *slack resources*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi *corporate social responsibility* sebesar 37,5% sedangkan 62,5% yang tidak termasuk dalam model yang dijelaskan dan mempengaruhi variabel independen.
1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini tidak meneliti semua perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat diterapkan pada perusahaan lainnya.

Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya, antara lain:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang tidak

memiliki nilai ekstrim dengan lebih teliti memilih data yang akan digunakan, sehingga hasil uji normalitas berdistribusi normal dan tidak diperlukan *outlier*.

2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang berbeda dan mengembangkan penelitian dengan metode yang berbeda.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada golongan perusahaan yang mengolah sumber daya alam seperti pertambangan dan pertanian. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian seperti sector aneka industri, manufaktur, keuangan dan lainnya sehingga hasil penelitian dapat diterapkan pada perusahaan-perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlstrom, J., & Ficekova, M. (2017). The relationship between current financial slack resources and future CSR performance. *Accounting Journal*, 12 (4) : 198-201.
- Anggraeni, D., & Djakman, C. (2017). Slack Resources, Feminisme Dewan, dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol 14 No 1.
- Arora, P., & Dharwadkar, R. (2011). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility : The Moderating Roles of Attainment Discrepancy and Organizational Slack. *An International Review*.
- Bourgeois, L. J. (1981). *On The Measurement of Organizational Slack*. The Academy of Management Review.
- Chairiri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Cheisviyanny, N. D. (2019). Pengaruh Slack Resources dan Gender Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. 1033-1050.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Effendi, M. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung : Alfabeta.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE : Yogyakarta.
- Kartini, D. (2008). *Corporate social responsibility: transformasi konsep sustainability management dan implementasi di Indonesia*. Malang: In-Tans Publishing.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. (2011). Pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, terhadap corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol 8 No 1.
- Putra, N. (2011). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility.
- Rahmawati. (2018). Deconstructing the concept of corporate social responsibility: social investment on Luwu indigeous society. *Journal of Accounting and Investment*, 19 (2) 176-193.
- Santia, T., & Sulaeman. (2021, February 18). Retrieved from Merdeka.com web site: <https://www.merdeka.com/uang/merdeka-178-perusahaan-phk->

karyawan-selama-pandemi-covid-19.html

- Sayekti, W. (2011). *Kompetensi, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional, Motivasi, dan Kinerja*. Bandung: Unpad Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian dan Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukenti, S., Hidayati, N., & Mawardi, C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* , Vol 6 No 3.
- Sulhan, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* , Vol 10 No 2.
- Tasya, N., & Cheisviyanny, C. (2019). Pengaruh Slack Resources dan Gender Dewan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.
- Yulianti, L. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* , Vol 2 No 2